

Sosialisasi Pemanfaatan Pembukuan Digital Pada Kelompok UMKM Desa Sait Buttu Saribu

Socialization of the Use of Digital Bookkeeping in the Sait Buttu Saribu Village MSME Group

Suci Puspita Sari ¹⁾, Ahmad Afandi ²⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sucipuspitasari2020@gmail.com¹⁾,

Article History:

Received: 07 Agustus 2023

Revised : 09 September 2023

Accepted: 10 Oktober 2023

Keywords: bookkeeping, digital,
socialization

Abstract: Being an MSME actor definitely requires good financial management so that income and expenses can be recorded systematically. The results of the research conducted show that there are still many MSMEs in Sait Buttu Saribu Village who still use manual financial bookkeeping records. And quite a few of them often miscalculate their balances or their financial records in the form of paper or books are lost and scattered. Without this socialization and workshop, people will continue to use manual methods and experience problems with calculation errors that make balances unbalanced or incorrect. This outreach aims to provide education and insight to MSME players, especially in Sait Buttu Saribu Village, so that it is easier to use digital applications for bookkeeping their business finances. There were around 20 participants who took part in this socialization and workshop. And during the event, people were very enthusiastic about asking about digital bookkeeping. Which means that in this village there are still many who don't understand digital financial bookkeeping.

Abstrak

Menjadi pelaku UMKM pasti membutuhkan suatu tata kelola keuangan yang baik agar pendapatan maupun pengeluaran dapat dibukukan secara sistematis. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak para pelaku UMKM di Desa Sait Buttu Saribu ini yang masih menggunakan catatan pembukuan keuangan secara manual. Dan tidak sedikit dari mereka yang sering salah perhitungan saldo ataupun catatan keuangan berupa kertas atau buku itu hilang dan tercecer. Tanpa adanya sosialisasi dan workshop ini Masyarakat akan terus menggunakan metode manual dan mengalami masalah kesalahan perhitungan yang membuat saldo tidak balance atau tidak pas. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi edukasi serta wawasan kepada pelaku UMKM khususnya di Desa Sait Buttu Saribu ini agar lebih mudah menggunakan aplikasi digital untuk pembukuan keuangan usaha mereka. Peserta yang mengikuti sosialisasi dan workshop ini mencapai sekitar 15 orang. Dan selama acara berlangsung Masyarakat sangat antusias bertanya tentang pembukuan digital. Yang artinya di Desa ini masih banyak yang belum paham tentang pembukuan keuangan digital .

KataKunci: pembukuan, digital, sosilisasi

A. PENDAHULUAN

Kelompok UMKM yang ada di Desa Sait Buttu Saribu adalah UMKM yang bergerak dalam bidang jual beli barang. Menjadi pelaku UMKM pasti membutuhkan suatu tata kelola keuangan yang baik agar pendapatan maupun pengeluaran dapat dibukukan secara sistematis. Di era digital dan semenjak pandemi Covid-19, kelompok UMKM mengalami dampak perubahan yang besar dalam usahanya. Dampak ini berkaitan dengan pemasaran yang sebelumnya dilakukan secara tradisional sedikit demi sedikit menghilang dan tergantikan oleh pemasaran yang dilakukan secara digital. Akan tetapi penerapan literasi pada kelompok UMKM ini masih sangat minim terkait strategi marketing dan tata kelola keuangan yang dilakukan (Zhu, 2019). Pada era digital 4.0 dan selama masa pandemi Covid-19 ini penggunaan internet sebagai media pemasaran dan penjualan produk meningkat sebesar 30% (Nisa, 2018).

Keuangan dalam suatu perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan (Accurate, n.d). Keuangan merupakan hal yang sensitif, jika tidak dikelola dengan baik maka akan berakibat fatal bagi perusahaan. Demikian pula pada kelompok UMKM, dalam suatu usaha diperlukan suatu konsep tata kelola dan manajemen keuangan yang baik agar usahanya berjalan sesuai dengan target keuangan yang ingin dicapai. Menurut kamus besar bahasa Indonesia tata kelola berarti aturan, susunan, atau cara menyusun. Sedangkan manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Pengelola keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari (Accurate, n.d). Keuangan adalah bidang fungsional tertentu yang dijumpai dalam penjurusan administrasi bisnis atau dapat didefinisikan sebagai manajemen aliran uang dalam suatu perusahaan. Jadi jelas bahwa keuangan berkaitan dengan aliran uang dan juga kewajiban pembayaran (Raharjo, 2013). Tata kelola dan manajemen keuangan ini dapat diterapkan kepada para kelompok UMKM agar keuangannya bisa tertata dan memiliki usaha yang lebih baik serta berkembang, terlebih lagi usaha yang bergerak dalam bidang jasa seperti koperasi simpan pinjam dan lainnya.

Sebanyak 70% kelompok UMKM di Desa Sait Buttu Saribu masih menerapkan cara manual dalam menuliskan pembukuan keuangan. Kelemahan catatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual diantaranya adalah terjadinya ketidaktepatan dalam perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis (Suyati, 2020).

Selain itu catatan pembukuan yang dilakukan secara manual tidak terdapatnya kontrol keuangan. Dengan tidak adanya kontrol ini, mengakibatkan manajemen pengelolaan pembukuan keuangan menjadi tidak konsisten. Setidaknya terdapat dua risiko utama yang terjadi jika masih menggunakan pembukuan secara manual. Yaitu hilangnya catatan keuangan karena tercecer dan lupa atau salahnya perhitungan neraca keuangan.

Dengan adanya permasalahan ini, selaku mahasiswa Kuliah kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) mendampingi para kelompok UMKM di Desa Sait Buttu Saribu guna memberikan pelatihan terkait pemanfaatan pembukuan digital pada keuangan masing-masing UMKM sebagai media perencanaan keuangan UMKM. Pembukuan digital ini berguna sebagai suatu sistem dalam suatu UMKM serta dapat pula digunakan sebagai kontrol dan meminimalisir resiko kerugian (Mellita, n.d).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan sosialisasi dan workshop kepada pelaku UMKM Desa Sait Buttu Saribu. Sosialisasi pembukuan digital yang saya lakukan bertujuan untuk memberi arahan serta edukasi kepada pelaku UMKM agar mereka mengetahui bagaimana cara mengelola laporan keuangan yang baik dan mudah dengan menggunakan pembukuan digital. Pelaku UMKM yang hadir dalam sosialisasi ini berjumlah 15 orang di bidang yang berbeda-beda antara lain, pembuatan sabun kinclong/sabun cuci piring, kerajinan tangan, kerupuk nasi, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini metode yang juga digunakan yaitu metode tanya jawab. Metode ini digunakan karena lebih efisien, seperti yang dapat kita lihat saat sosialisasi berlangsung banyak Ibu-Ibu pelaku UMKM yang antusias bertanya tentang pembukuan secaradigital.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama pra kegiatan, yang mencakup koordinasi dengan ketua UMKM Desa Sait Buttu Saribu juga meminta izin kepada Bapak Kepala Desa untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi ini dan mempersiapkan materi untuk sosialisasi. Selain itu, sebelumnya sudah dilakukan survei awal untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM. Tahap kedua adalah kegiatan sosialisasi itu sendiri. Dalam tahap ini, pelaku UMKM akan diberikan penjelasan mengenai pencatatan pembukuan dengan aplikasi BukuWarung dan pemasaran digital khususnya melalui media sosial. Mitra akan dibimbing langsung untuk mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi dan strategi pemasaran yang telah dipelajari. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilakukan guna untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat setelah mengikuti sosialisasi ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Pembukuan Keuangan Digital dengan Aplikasi BukuWarung

Sosialisasi ini bertujuan untuk membekali mitra dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelolah pembukuan keuangan dalam aplikasi BukuWarung. Materi yang dipaparkan mencakup cara menginstal dan menggunakan aplikasi, melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran, hingga melihat laporan keuangan melalui aplikasi. Dalam kegiatan ini, mitra dibimbing untuk mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi BukuWarung di smartphone masing-masing, seperti terlihat pada Gambar 1.

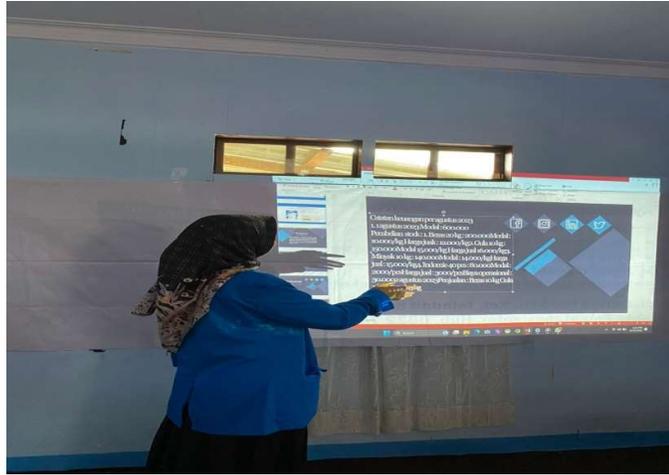


Gambar 1. Sosialisai pembukuan Keuangan Digital dengan Aplikasi Buku Warung

Pada gambar 1 diatas terlihat pemateri sedang memberikan panduan enginstal serta menggunakan aplikasi BukuWarung, untuk pencatatan pendapatan usaha serta pengeluaran usaha para pelaku UMKM, selain itu pemateri juga memberikan panduan untuk melihat laporan keuangan pada aplikasi BukuWarung.

2. Sosialisasi Pemasaran Digital

Sosialisasi ini dirancang untuk membantu mitra dalam memahami dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran. Materi sosialisasi mencakup pengenalan media sosial yang populer seperti Instagram, Tiktok dan Facebook, cara membuat konten yang menarik, mengambil foto produk dengan cara menarik dan mengelola akun media sosial untuk usahanya, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Memaparkan Materi Tentang Pemasaran Digital Marketing

Dari gambar 2 diatas terlihat pemateri sedang memberikan penjelasan kepada para peserta bagaimana memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok menjadi sarana pemasaran produk para pelaku UMKM. Dalam sesi ini pemateri menjelaskan mulai dari pengenalan media sosial , bagaimana cara mudah untuk membuat konten yang menarik dengan menggunakan aplikasi Canva dan Capcut, serta melakukan promosi online.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan selama dan setelah sosialisasi berlangsung. saya sudah melakukan observasi selama kurang lebih 7 hari dengan beberapa pihak UMKM yang ada disana. karena bertepatan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan. Seperti banyaknya pelaku UMKM yang kurang mengerti tentang pembukuan keuangan digital ini. Sosialisasi ini bertujuan agar pelaku UMKM di Desa Sait Buttu ini dapat langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari. dilakukan observasi untuk memastikan bahwa mereka memahami dan dapat mempraktikkan apa yang telah diajarkan. Setelah sosialisasi, dilakukan evaluasi beserta survei pengetahuan dan keterampilan untuk melihat sejauh mana peningklatan yang telah terjadi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak para pelaku UMKM di Desa Sait Buttu Saribu ini yang masih menggunakan catatan pembukuan keuangan secara manual. Dan tidak sedikit dari mereka yang sering salah perhitungan saldo ataupun catatan keuangan berupa kertas atau buku itu hilang dan tercecer. Tanpa adanya sosialisasi dan workshop ini Masyarakat akan terus menggunakan metode manual dan mengalami masalah kesalahan perhitungan yang membuat saldo tidak balance atau tidak pas. Kendala yang dihadapi selama sosialisasi berlangsung antara lain keterbatasan pengetahuan mengenai aplikasi

BukuWarung dan kurangnya pengalaman mitra dalam menggunakan teknologi digital. Untuk mengatasi hal tersebut, diberikan bantuan dalam penggunaan BukuWarung dan disiapkan modul pelatihan yang dapat dipelajari oleh pelaku UMKM setelah kegiatan selesai.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola pembukuan keuangan dan pemasaran digital telah tercapai. Dalam hal ini, peserta merasakan dampak sosialisasi ini terhadap kemampuan dan pemahaman peserta terkait penggunaan aplikasi BukuWarung dan strategi pemasaran digital. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan dalam penggunaan teknologi digital sangat efektif dalam membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang. Dengan kemampuan baru ini, diharapkan pelaku UMKM Desa Sait Saribu dapat menjadi lebih mandiri dalam mengelola usahanya, serta dapat meningkatkan daya saingnya dipasar yang semakin digital.

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa saran yang dapat dilakukan dalam kegiatan yang sama di masa yang akan datang, dimana pengabdian masyarakat selanjutnya, mungkin bisa diteliti lebih lanjut tentang bagaimana meningkatkan literasi digital para pelaku UMKM, serta bagaimana membuat strategi pemasaran digital yang lebih efektif bagi UMKM. Disisi lain, perlu adanya pelatihan teknologi sejenis yang berkesinambungan untuk para peserta UMKM guna meningkatkan daya saing baik untuk mempromosikan produk/jasanya, maupun untuk mengembangkan usahanya. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, para peserta disarankan untuk menggunakan aplikasi BukuWarung atau media promosi secara tepat sesuai saran pemateri, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, sehingga baik pembukuan keuangan maupun pengelolaannya lebih terarah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dalam kegiatan KKN Mandiri ini, Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara, Ibu Zuliana, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan, Bapak H. Ngatio selaku Kepala Desa Sait Buttu saribu, Seluruh pelaku UMKM Desa Sait Buttu Saribu, Seluruh masyarakat Desa Sait Buttu Saribu, Dan seluruh pihak yang terkait, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan yang telah diberikan.

REFERENSI

- Accurate. (n.d.). Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolannya.
<https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/>.
- Azizah, Nuril Lutvi, et al. "Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan." *Community Empowerment* 6.1 (2021): 64-70.
- Mellita, D. (n.d.). Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban di Kota Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Economic Globalization Trend & Risk For Developing Country*.
- Nisa, K. (2018). Strategi Pemasaran Online dan Offline. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 55-60
- Raharjo, B. (2013). Keuangan dan Akutansi : untuk Manajer Non Keuangan. In B. Raharjo, *Keuangan dan Akutansi : untuk Manajer Non Keuangan* (p. 4). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyati. (2020). TATA KELOLA KEUANGAN SEKOLAH. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume 10 Nomor 1, 2020, 1-12.
- Zhu, G. &. (2019). Precision retail marketing strategy based on digital marketing. *JOUR*, 33-37.
- Arafat, Febriandirza, dkk. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing dan Manajemen Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM dengan menggunakan Aplikasi Google My Bussines. *Jurnal SOLMA*. Vol 1 No. 2. ISSN : 2614-1531.
- Ayu, Maulida, dkk. 2019. Pelatihan Digital Marketing Strategy Untuk Mencapai Kemandirian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DINAMISIA*. Vol 3 No. 1. ISSN : 2614-8927.
- Cant, M.C & Wiid, J.A. 2016. The use of traditional marketing tools by SMEs in an emerging economy: a South African perspective. *Problems and Perspectives in Management*, Volume 14, Issue 1.
- Dewi, Maharani, Ikhwatun, Hasanah. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IHSAN*. Vol. 2 No.1. ISSN : 2685-9882.